

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Return On Asset*, *Leverage*, dan Beban Pajak) terhadap variabel dependen (*Tax Avoidance*) pada Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Return On Asset* memiliki hubungan yang negatif serta tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,783 > t_{tabel} -1,988$  dan nilai signifikan  $0,437 > 0,05$ . Arah koefisien regresi yang negatif, menunjukkan bahwasanya pengaruh *Return On Asset* terhadap *Tax Avoidance* adalah berlawanan. Jika nilai *Return On Asset* meningkat, maka *Tax Avoidance* pun menurun, begitupun sebaliknya. *Tax Avoidance* yang rendah mengindikasikan Tingginya aktivitas *Tax Avoidance*.
2. *Leverage* memiliki korelasi yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance*, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,150 > t_{tabel} 1,988$  dan nilai signifikan  $0,035 < 0,05$ . Arah koefisien regresi yang positif, menunjukkan bahwasanya pengaruh *Leverage* terhadap

*Tax Avoidance* adalah positif dan berbanding lurus, jika nilai *Leverage* meningkat, maka *Tax Avoidance* akan meningkat.

3. Beban Pajak memiliki korelasi yang positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance*, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,825 < t_{tabel} 1,988$  dan nilai signifikan  $0,412 > 0,05$ . Arah koefisien regresi yang positif, menunjukkan bahwasanya pengaruh Beban Pajak terhadap *Tax Avoidance* adalah positif dan berbanding lurus, jika nilai Beban Pajak meningkat, maka *Tax Avoidance* akan meningkat.
4. *Return On Asset*, *Leverage* dan Beban Pajak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai signifikan  $0,043 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2,888 > F_{tabel} 2,75$ , dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $0,350$  yang berarti variabel *Return On Asset*, *Leverage*, dan Beban Pajak mempunyai korelasi yang kecil dikarenakan  $0,350 > 0,20$  yang masuk ke kategori hubungan yang kecil. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 8% dan 92% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain dalam model penelitian ini seperti Likuiditas, Ukuran perusahaan dan lain sebagainya.<sup>129</sup>

---

<sup>129</sup> Kusuma and Maryono, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak."

## B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang tampaknya mempengaruhi hasil penelitian yang hendak didapatkan pada hasil analisa serta kesimpulan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah keterbatasan penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan BUS yang terdapat pada OJK serta memiliki data yang ideal sesuai dengan kepentingan penelitian yang jumlahnya terbatas.
2. Terdapat perbedaan nilai satuan pada variabel yang dimana untuk *Return On Asset*, *Leverage* serta *Tax Avoidance* bernilai satuan rasio, Sedangkan *Beban Pajak* bernilai satuan Rupiah.
3. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,080 yang artinya variabel *Tax Avoidance* pada BUS Tahun 2020-2022 yang diterangkan oleh variasi *Return On Asset*, *Leverage*, dan *Beban Pajak* sebesar 8% dan 92% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain dalam model penelitian ini seperti *Likuiditas*, *Ukuran perusahaan* dan lain sebagainya.<sup>130</sup>

## C. Saran-Saran

1. Bagi Akademisi, hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, Sedangkan *Return On Asset* dan *Beban Pajak* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

---

<sup>130</sup> Kusuma and Maryono, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak."

Peneliti berharap penelitian ini bisa menyampaikan paparan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

2. Bagi peneliti, masih terdapat peluang untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel bebas lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sehingga nilai variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen lebih besar dibandingkan dengan yang terdapat dalam penelitian ini. Misalnya peneliti dapat menggunakan variabel ukuran perusahaan, komite audit, kepemilikan institusional, umur perusahaan, dan lain sebagainya.
3. Bagi Lembaga Perbankan Syariah supaya lebih berhati-hati dalam memilih keputusan terkait khususnya tentang Penghindaran Pajak, hal ini dilakukan untuk menghindari denda administrasi perpajakan dan kesalahpahaman pemegang saham yang dapat membuat tanggapan buruk terhadap perusahaan.
4. Bagi masyarakat umum, dalam mengambil keputusan berinvestasi, penting untuk lebih dahulu mempelajari bagaimana kemampuan suatu perusahaan serta apakah masih patuh terhadap peraturan perpajakan. Untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar penghindaran pajak merupakan hal yang sering dan banyak dilakukan.